LAPORAN KERJA PRAKTIK

STRATEGI PENINGKATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA DAN PAYROLL PADA PT. BANK BRISYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FADHIL BAHAGIA
NIM: 140601037

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M / 1438 H

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama	: Muhammad Fadhil Bahagia
NIM	: 140601037
Prodi	: Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

METERAI TEMPEL
TGL. 20
D13F8AEF613801287
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Banda Aceh, 26 juli 2017
Yang Menyatakan

(Muhammad Fadhil Bahagia)

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

STRATEGI PENINGKATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA DAN PAYROLL PADA PT. BANK BRISYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH

Disusun Oleh:

Muhammad Fadhil Bahagia
NIM: 140601037

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag ., MA	Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP. 197504052001121003	NIP. 198208082009012009

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari. M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

Muhammad Fadhil Bahagia
NIM: 140601037

DenganJudul:

Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban studi Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at 18 Agustus 2017
25 Zulqaidah 1438 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
NIP. 197504052001121003

Sekretaris,

Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME
NIP.

Penguji I,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Penguji II,

T. Syifa Fadrizha Nanda, SE.,M.Acc.,Ak
NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan Kerja Praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **"STRATEGI PENINGKATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA DAN PAYROLL PADA PT. BANK BRISYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH".** Penulis menyadari bahwa penulisan LKP ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Di samping itu, juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Bahagia Musa dan Ibunda Cut Rafiah, saudara laki-laki Akmal Syahputra, serta saudara perempuan Hulwatul Khalishah, yang telah memberikan

semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun LKP ini.

2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan LKP ini.
4. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan LKP ini.
5. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi serta para staff Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah menyetujui judul, membimbing selama penulisan bab I dan telah memberi masukan, nasehat serta motivasi.
7. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Prodi Diploma III Perbankan yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terimakasih telah mendidik kami.

9. Astriyanthi Rangkuti, SE.Ak selaku Manager Marketing Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan LKP ini.
10. Sahabat teristimewa Nana Putrawardana, Wediansyah, Muhammad Fazlur Syauqi, M. Dayan Fharrass Rukmana Wirawan, Yopie Anggara, Rizky Aulia Fitri, dan Teuku Muhammad Fauzi. Yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan LKP ini.
11. Semua teman-teman di Program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2014 khususnya unit II dan teman-teman lain yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan LKP ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 19 April 2017
Penulis

Muhammad Fadhil Bahagia

1. TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/ 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	kh	22	ك	K
8	د	d	23	ل	L
9	ذ	ż	24	م	M
10	ر	r	25	ن	N
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	*Fatḥah*	A
ِ	*Kasrah*	I
ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ـَي	*Fatḥah* dan ya	Ai
ـَو	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي /اَ	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ي◌ِ	*Kasrah* dan ya	Ī
ي◌ُ	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيْلَ :*qīla*

يَقُوْلُ :*yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الاطْفَالْ	: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ	: *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةْ	: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
HALAMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
RINGKASAN LAPORAN ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB SATU : PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Laporan Kerja Praktik 4
1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik 4
1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik..... 5

BAB DUA :TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK **7**
2.1. Sejarah Singkat PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh 7
2.2. Visi Dan Misi PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh 8
2.3. Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh 10
2.4. Kegiatan Usaha PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh 11
2.4.1. Penghimpunan Dana (*Funding*) 11
2.4.2. Penyaluran Dana (*Financing*)..... 12
2.4.3. Pelayanan jasa..... 14
2.5. Keadaan Personalia PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh 16

BAB TIGA : KEGIATAN KERJA PRAKTIK **25**
3.1. Kegiatan Kerja Praktik 25
3.2. Bidang Kerja Praktik 26
3.2.1. Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh..... 27
3.3. Teori yang Berkaitan..... 30

3.1.1 Pengertian Pembiayaan..... 30
3.3.2 Tujuan Pembiayaan 31
3.3.3 Jenis-jenis Pembiayaan..... 31
3.3.4 Pengertian MultiGuna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah..... 33
3.3.5 Jenis Akad..... 34
3.4. Evaluasi Kerja Praktik 38

BAB EMPAT : PENUTUP 40
4.1. Kesimpulan 40
4.2. Saran 40

DAFTAR PUSTAKA 42
SK BIMBINGAN 43
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN..... 44
DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK 46
BROSUR..... 47
DAFTAR RIWAYATHIDUP..... 50

RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Muhammad Fadhil Bahagia
NIM	: 140601037
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ D III Perbankan Syariah
Judul	: Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 2017
Tebal LKP	: Halaman
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
Pembimbing II	: Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh. Penulis ditempatkan pada bagian *Marketing* dan selama di bagian tersebut penulis melakukan kegiatan-kegiatan seperti melakukan prospek atau pengenalan produk kepada calon nasabah, membuat surat permohonan *Bi Checking* nasabah, dan melengkapi berkas nasabah pembiayaan. Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh. Penulis mendapatkan bahwa produk Multiguna BRISyariah iB yang ditawarkan oleh PT. Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh Adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada karyawan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif khususnya karyawan institusi yang sudah bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah, dengan skema pembayaran angsuran melalui pemotongan gaji yang pembayaran gajinya melalui Bank BRISyariah.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Posisi Kerja 13
Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Terakhir 14
Tabel 2.3 Jenis Kelamin 15
Tabel 2.4 Umur Karyawan 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keputusan Bimbingan 38

Lampiran Lembar Kontrol Bimbingan 39

Lampiran Daftar Nilai Kerja Praktik 41

Lampiran Brosur 42

BAB SATU
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi dewasa ini adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan. Secara umum perbankan adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu penghimpun dana, penyediaan dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang (Karim, 2004: 18). Akan tetapi perbankan yang banyak kita kenal sekarang adalah perbankan konvensional, yang mana dalam operasinya menggunakan sistem bunga atau riba. Oleh karena itu, perlulah dikenalkan perbankan yang operasinya yang sesuai Syariah, karena kebanyakan masyarakat Indonesia beragama Islam, yang mana riba diharamkan di dalam Islam.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan bank. Perbedaan mendasar bank syariah dengan bank konvensional. Pertama, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan margin keuntungan, sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga, Kedua, pada bank syariah hubungan dengan bank syariah berbentuk kemitraan. Sedangkan pada bank konvensional hubungan itu berbentuk debitur-kreditur. Ketiga, bank syariah melakukan investasi yang halal saja, sedangkan bank konvensional, bisa halal, syubhat dan haram. Keempat, bank syariah berorientasi keuntungan duniawi dan ukhrawi. Sedangkan orientasi bank konvensional semata duniawi.

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah merupakan aktifitas

perbankan yang dijalankan berdasarkan hukum Islam. Kegiatan perbankan dan aktifitasnya dijalankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Koesen, 2012: 39).

Adanya peran perbankan untuk memberikan pembiayaan dana dalam mendukung kegiatan usaha kecil, menengah dan perusahaan besar sangat berpengaruh. Saat ini tidak hanya bank konvensional saja yang menawarkan pembiayaan, bank syariah juga sedang semaraknya menawarkan pembiayaan yang lebih menguntungkan dari bank konvensional.

Sesuai dengan pertumbuhan bank syariah, masyarakat lebih tertarik mengambil pembiayaan pada bank syariah karena bank syariah memiliki beberapa keuntungan yaitu menggunakan sistem bagi hasil atau nisbah dimana pemimjam membagi hasil usahanya dengan bank, dan jika nasabah mengalami kerugian akan digantikan oleh pihak bank sepanjang kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kesalahan sipeminjam sendiri (Arifin, 2005: 37).

Dalam menjalankan usahanya Bank BRISyariah memiliki beberapa produk unggulan salah satunya, produk pembiayaan serta penghimpunan dana yang dijalankan oleh Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh adalah pembiayaan Multiguna dan Payroll. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan akad Murabahah serta agunan utama berupa pendapatan gaji karyawan (payroll) yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT. Bank BRISyariah dalam program

Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program EmBP. Dengan skema pembayaran angsuran dilakukan dengan memotong gaji yang pembayaran gajinya (payroll) melalui Bank BRISyariah.

Produk Pembiayaan Multiguna pada BRISyariah mempunyai tujuan yaitu, Mengembangkan Produk Pembiayaan Multiguna dengan risiko yang terkelola dengan baik (relatif rendah). Serta dapat memenuhi kebutuhan Nasabah untuk kepemilikan Barang Konsumtif tidak termasuk kendaraan bermotor roda empat (mobil) dan tanah/ tanah & bangunan, dan yang sesuai dengan prinsip syariah (SE. B. 001- MDR/ 02-2017).

Beberapa tahun belakangan ini, produk pembiayaan Multiguna dan payroll mulai diminati oleh karyawan. Hal ini dibuktikan dari perkembangan jumlah instansi yang bekerjasama dengan pihak Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014, jumlah instansi yang bekerjasama sebanyak 7 instansi, tahun 2015 sebanyak 8 instansi, tahun 2016 sebanyak 19 instansi.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah strategi pembiayaan yang dijalankan oleh Bank BRISyariah dalam upaya melakukan peningkatan produk pembiayaan. Oleh karena itu penulis memilih judul Laporan Kerja Praktik **"Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh"**

.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan yang ingin dicapai dalam menulis Laporan Kerja Praktek (LKP) adalah untuk dapat mengetahui bagaimana Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun hasil Laporan Kerja Praktik ini mempunyai beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut:

1. Khazanah Ilmu pengetahuan

Kegunaan magang atau Kerja Praktik yang dilakukan mahasiswa sebagai menambah khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu untuk meningkatkan kerja sama dan membangun komunikasi secara akademik antara mahasiswa D-III Perbankan Syariah dengan lembaga keuangan bank khususnya tempat penulis melakukan Kerja Praktik pada Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh, selain itu diharapkan agar membantu mahasiswa untuk mengetahui dan memahami Strategi Peningkatan Multiguna dan Payroll pada BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh.

2. Masyarakat

Hasil laporan ini dapat membantu dan dapat dijadikan media informasi bagi masyarakat mengenai keunggulan serta kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada masyarakat melalui produk pembiayaan Multiguna dan Payroll serta dapat pula memberikan informasi lainnya yang menyangkut dunia Perbankan Syariah.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

   Kegunaan Kerja Praktik bagi instansi yang terkait yaitu untuk membantu pekerjaan staf atau karyawan di Bank BRISyariah tempat penulis melakukan *on job training* serta membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak universitas dengan pihak perbankan.

4. Penulis

   Manfaat yang diharapkan dari Kerja Praktik bagi penulis adalah penulis mampu memahami praktik yang ada di lapangan kerja dalam dunia Perbankan Syariah dan juga menambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah di pelajari di bangku kuliah dengan praktik secara langsung di lapangan selama mengikuti *on job training.*

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Agar pembahasan Laporan Kerja Praktik ini tersusun dan terarah, maka di susun sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut:

Pada bab satu ini memuat Latar Belakang Masalah, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Kerja Praktik.

Dalam bab dua ini menjelaskan tentang gambaran perusahaan Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh yang terdiri dari Sejarah Singkat Perusahaan, Visi Misi, Struktur Organisasi, Kegiatan Usaha, dan Keadaan Personalia.

Pada bab tiga memuat tentang kegiatan kerja praktik pada perusahaan Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh, Bidang Kerja Praktik, Teori yang Berkaitan, dan Evaluasi Kerja Praktik.

Dalam bab empat ini berisi kesimpulan dari hasil kerja praktik dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan selama Kerja Praktik.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. terdapat Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi, kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo BRISyariah menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Aktifitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha

Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dan Bapak Ventj Rahardjo selaku direktur utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip syariah.

2.2 Visi dan Misi BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *financial* nasabah.

- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran (www.BRISyariah.co.id, 2017)

Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh merupakan cabang yang ke 12 yang didirikan di Indonesia. Cabang Bank BRISyariah diresmikan pada tanggal 1 April 2004 yang beralamat di Komplek Pertokoan Pante Pirak Jalan H. Dimurtala No. 6-7 Banda Aceh. Namun setelah terjadinya gempa dan gelombang Tsunami pada tanggal 26 Desember 2004, cabang BRISyariah pindah ke Jalan Sultan Alaidin Muhammadsyah No.4-5 Kota Banda Aceh. Dan sekarang Bank BRISyariah telah memiliki gedung tersendiri yang di resmikan pada tanggal 9 Agustus 2016 yang beralamat di Jalan T. Daud Bereueh Lamprit No. 172-174 Kota Banda Aceh. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh memiliki 2 cabang pembantu yaitu Bank BRISyariah Cabang Pembantu Lhoksemawe dan Cabang Pembantu Meulaboh serta memiliki 3 Unit Mikro yaitu Unit Usaha Mikro Syariah Lambaro, Unit Usaha Mikro Syariah Banda Aceh dan Unit Usaha Mikro Syariah Bireun.[1]

[1]Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, bagian *Area Support* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 10 Mei 2017.

2.3 Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh

Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh merupakan suatu perusahaan yang memiliki struktur organisasi sebagaimana organisasi lainnya yang melibatkan seluruh sumber daya yang akan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya masing-masing. Dengan demikian kekompakan dan tindakan para pekerja dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik, lancar, harmonis, dan saling berkerjasama dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain biasanya berbeda, kondisi ini dipengaruhi oleh skala perusahaan, jumlah tenaga kerja dan bentuk perusahaan. Secara garis besar struktur organisasi Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh sama dengan perbankan syariah lainnya, dikarenakan harus mengikuti ketentuan perbankan.

Dalam struktur organisasi kekuasaan tertinggi dipegang oleh para pemegang saham, sedangkan jabatan tertinggi dalam pengurusan bank dipegang oleh direktur utama. Dalam Perbankan Syariah terdapat pihak yang akan mengawasi kegiatan kinerja syariah yang dikenal dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah inilah yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Adapun struktur organisasi Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh seperti yang terlampir di halaman lampiran.[2]

---

[2]Hasil wawancara dengan Dany Irawan, bagian *Reporting Custody* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 26 April 2017.

2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh

2.4.1 Penghimpunan Dana

2.4.1.1 Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan haji BRISyariah iB diperuntukkan bagi nasabah yang sudah merencanakan menunaikan ibadah haji. Produk ini sama dengan produk tabungan faedah, namun penarikannya hanya dapat digunakan untuk perjalanan haji. Manfaatnya memberi ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah haji karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2.4.1.2 Tabungan Impian BRISyariah iB

Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang di rancang untuk mewujudkan impian Anda dengan terencana. Manfaat memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

2.4.1.3 Tabungan Faedah BRISyariah iB

Tabungan faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, diberikan untuk individu yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaatnya memberi keterangan serta kenyamanan yang lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2.4.1.4 Giro BRISyariah iB

Pengertian giro menurut Undang- Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah simpanan berdasarkan akad *wadī'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang

penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Terdapat satu jenis produk giro pada Bank BRISyariah yang ditawarkan kepada calon nasabah Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadī'ah yad dhamānah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro.

2.4.1.5 Deposito BRISyariah IB

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah investasi dana berdasarkan akad *mudhārabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS). Terdapat satu jenis produk deposito pada BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungannya dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga *shāhibul māl* tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

2.4.2 Penyaluran Dana

2.4.2.1 Pembiayaan kepemilikan rumah BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murābahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan di bayar setiap bulan.

2.4.2.2 Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan Multiguna/kepemilikan multijasa adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan agunan utama berupa pendapatan gaji karyawan yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT. Bank BRISyariah dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), di mana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

2.4.2.3 *Qardh* Beragun Emas (QBE)

Gadai/*Qardh* Beragun Emas iB adalah fasilitas pinjaman yang merupakan salah satu jenis pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Islam, di mana Bank Syariah memberikan pinjaman dana kepada nasabah perorangan dan nasabah menyerahkan barang berharga tertentu sebagai agunan kepada Bank Syariah. Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah.

2.4.2.4 Pembiayaan Kendaraan Bermotor BRISyariah iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murābahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan di bayar setiap bulan. Akad yang digunakan akad *wakālah* dan *murābahah*.

2.4.2.5 Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Pembiayaan Umrah telah menjadikan salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam produk pembiayaan Umrah BRISyariah iB adalah akad jual beli manfaat/jasa (*ijārah* Multijasa).

2.4.2.6 Pembiayaan Mikro

Saat ini, Bisnis Mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang disalurkan. BRISyariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25 juta, mikro 75 dengan plafond 5-75 juta dan mikro 500 dengan plafond> 75 – 500 juta.

2.4.3 Pelayanan Jasa

2.4.3.1 *E-Banking*

E-Banking adalah layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening. Adapun produk *E-Banking* adalah:

Adapun beberapa produk elektronik banking BRISyariah yaitu:

1. Kartu ATM Dan Kartu Debit BRISyariah

   Kartu ATM dan kartu Debit BRISyariah adalah kartu khusus yang diberikan oleh BRISyariah kepada pemilik rekening

tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

2. Kartu *Co-Branding* BRISyariah

   Kartu *Co-Branding* BRISyariah adalah kartu ATM yang diterbitkan oleh BRISyariah berkerjasama dengan nasabah dan institusi para anggota dan konsumennya. Kartu *Co-Branding* mempunyai manfaat yang sama dengan kartu ATM atau Debit BRISyariah, keunggulannya yaitu desain kartu yang sepenuhnya ditentukan oleh nasabah instansi.

3. *University/school payment system*

   University atau *School Payment System* merupakan sistem pembayaran (bill payment) sekolah universitas yang dibuatkan BRISyariah untuk memudahkan siswa atau mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara online.

4. SMS *Banking*

   SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat di akses langsung melalui telepon seluler atau gadget dengan menggunakan media SMS (*Shot Messages Service*).

5. *Cash Management System* BRISyariah iB

   Cash management system merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi *financial*, antara lain trasfer antar rekening BRISyariah atau ke rekening bank lain (dalam proses pengembangan) payroll system pembayaran tagihan hingga sestem laporan pembayaran non *financial* (informasi saldo, laporan histori transaksi, dan donwload file

sebagai media penyajian laporan keuangan). Melalui media *microsite* yang disediakan oleh Bank BRISyariah.

6. BRISyariah *Remittance*

   BRISyariah *Remittance* adalah layanan pengiriman/ penerimaan uang dengan metode notifikasi melalui telepon seluler (*short message service*, SMS) di mana penerima dapat mencairkan uang tersebut dengan menunjukkan notifikasi SMS yang diterima di telepon seluler yang didaftarkannya. BRISyariah *Remittance* memberi kemudahan pengirim dan penerima uang untuk mengirimkan uangnya tanpa harus membuka rekening di Bank.

7. *Electronic Data Capture* (EDC) Mini ATM BRISyariah

   EDC Mini ATM Alat transaksi berbentuk *Electronic Data Capture* untuk menerima transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu (www.BRISyariah.co.id, 2017).

2.5 Keadaan Personalia PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh

Pada Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh yang terdiri dari 1 orang pimpinan cabang dan mempunyai 11 orang karyawan wanita serta 33 orang karyawan pria dengan jumlah seluruh karyawan yaitu 45 orang. Dari keseluruhan karyawan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda, namun jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap karyawan tersebut yang disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap karyawan.

a. Deskripsi Posisi Kerja

Tabel 2.1 karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja[3]

Posisi Kerja	**Jumlah (Orang)**
Pimpinan Cabang	1
Manager Oprasional	1
Branch Operation Suvervisor	1
Teller	2
Custumer Service	2
Opration Support	1
Back Office / kliring	1
General Affair	1
Financing Support Manager	1
Appraisal Invsestigation	1
Legal Officer	-
Financing Administration	-
Reporting Custudy	1
Penaksir Emas	-
Area Support	1
Collectiont supervisor	1
Co & Task Force	3
Manager Marketing	1
Relationship Officer Kantor Layanan Syariah	1
Account Officer	4
Funding Officer	-
Micro Marketing Minager	1
Unit Head USM Banda Aceh	1
Unit Head USM Lambaro	1
Sales Officer	7
Reviewer Junior & Reviewer Madya	2
Branch Quality Asurance	1
Driver	1
Security	4
Office Boy	3
Total	**45**

[3]Struktur Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh Februari 2016.

b. Pendidikan Terakhir Karyawan

Tabel 2.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan[4]

Pendidikan Trakhir	**Jumlah (Orang)**
SMA	8
D3	5
S1	29
S2	3
Total	**45**

c. Jenis Kelamin

Tabel 2.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	**Jumlah (Orang)**
Perempuan	11
Laki-laki	34
Total	**45**

d. Umur

Tabel 2.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

Umur	**Jumlah (Orang)**
>20 tahun	14
>30 tahun	27
>40 tahun	4
Total	**45**

Tugas dan wewenang pada bank BRISyariah Cabang Banda Aceh terdiri dari seksi-seksi yang bertanggung jawab dibidangnya

[4]Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, bagian *Area Support* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 23 Mei 2017.

masing-masing, adapun tugas dan wewenang di bidang masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan cabang berjumlah satu orang yang menjabat sebagai ketua pimpinan cabang Banda Aceh. Adapun tugasnya mengarahkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran di Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Kantor Kas (KK), serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah diterapkan.
2. Manager Operasional berjumlah satu orang yang mempunyai tugas untuk melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRISyariah serta mengkoordinir persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan operasional kantor cabang.

   Manager Operasional dibantu oleh beberapa staf yaitu:

   a. *Branch Operasional Supervisor* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRISyariah.
   b. *Teller* berjumlah dua orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas transaksi tunai dan non tunai yang diprosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.

c. *Customer Service* berjumlah dua orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukaan buku tabungan serta memberikan informasi produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.

d. *Operational Support* berjumlah satu orang yang bertugas memproses layanan operasi pencairan dan pelunasan pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan konsisten.

e. *Back Office* atau kliring berjumlah satu orang yang bertugas sebagai narasumber dalam layanan operasi kliring dan transfer baik untuk internal bank maupun dengan jaringan bank eksternal lainnya.

f. *General affair* berjumlah satu orang yang bertugas untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), rekanan dan bagian umum yaitu mengenai data karyawan kantor cabang, mengatur rumah tangga kantor cabang dan mengelola Alat Tulis Kantor (ATK).

3. *Manager Marketing* berjumlah satu orang yang bertugas membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan rencana kerja anggaran dalam rangka mencapai target bisnis atas segmen yang dikelolanya.

   Manager Marketing dibantu oleh beberapa staf yaitu:

   a. *Account Officer* berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan

yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi pembiayaan tercapai.

b. *Relationship Officer* Kantor Layanan Syariah berjumlah satu orang yang bertugas mengkoordinasikan, melaksanakan, mengontrol, membina dan mengevaluasi kegiatan implementasi Kantor Layanan Syariah (KLS) serta mendukung operasional dan aktifitas bisnis yang menjadi binaannya untuk menjamin kelancaran operasional KLS dan mencapai target Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan KLS.

c. *Funding Officer* bertugas merealisasi pelaksanaan penagihan sesuai target yang ditetapkan, akan tetapi untuk sekarang posisinya sedang kosong dan tugasnya dialihkan ke *account officer*.

4. *Marketing Manager Micro* berjumlah satu orang yang mempunyai tugas atas performance keuntungan Unit Mikro Syariah (UMS) dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan dan mengelola seluruh staf area dan UMS dalam mendukung kegiatan bisnis UMS.

   Marketing Manager Micro di bantu oleh beberapa staf yaitu:

   a. *Unit Head* berjumlah dua orang yaitu *Unit Head* Banda Aceh dan *Unit Head* Lambaro yang bertanggung jawab atas *performance* keuntungan UMS dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan serta mengelola seluruh staf UMS dengan tujuan tercapainya *sustainable growth*.

   b. *Sales Officer* berjumlah tujuh orang yang terdiri dari *Sales Officer* Banda Aceh empat orang dan *Sales Officer*

Lambaro tiga orang, bertugas melakukan proses pemasaran produk mikro BRISyariah kepada calon nasabah disekitar komunitasnya sesuai radius yang disetujui antara lain di pasar dan lingkungan pasar.

5. *Financing Support manager* berjumlah satu orang yang bertugas untuk memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek *financing support* telah sesuai dengan standar kebijakan dan prosedur yang berlaku serta melakukan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang diberikan.

   Financing support manager dibantu oleh beberapa staf yaitu:

   a. *Appraisal Investigation* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan penilaian jaminan dan *trade checking.*

   b. *Legal Officer* yang bertugas mengontrol, mengatur dan mematuhi batas-batas hak dan kewajiban antara nasabah sebagai pengguna produk perbankan dan pihak bank itu sendiri, untuk sekarang posisinya sedang kosong.

   c. *Financing Administration* yang bertugas melakukan pencairan pembiayaan, pelaporan asuransi, mengelola izin atau dokumen yang sudah jatuh tempo dan memverifikasikan data administrasi custumer bank dan produk perbankan, untuk sekarang posisinya sedang kosong.

   d. *Reporting Custody* berjumlah satu orang yang bertugas mengelola data dan membuat laporan pembiayaan utuk

kebutuhan internal maupun eksternal sesuai dengan standar atau ketentuan yang berlaku.

e. Penaksir emas yang bertugas melakukan penilaian terhadap emas yang akan atau ingin digadaikan oleh nasabah, untuk sekarang posisinya sedang kosong dan dirangkap oleh salah satu *teller*.

f. *Area Support* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan financing analysis dan penilaian jaminan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan pedoman pelaksanaan mikro.

g. *Collection Supervisor* berjumlah satu orang yang bertugas melakukan monitoring terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan recovery atas pembiayaan yang telah ekstrakontabel, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan pembiayaan intrakontabel yang non performing.

h. *Collection& Task Force* berjumlah tiga orang yang bertugas untuk menagih anggsuran nasabah yang sudah masuk Non Performing Financing (NPF) (tunggakan di atas 90 hari).

6. *Branch Quality Assurance* (BQA) berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pemeriksa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di bawah supervisinya. Bagian ini tidak bertanggung jawab kepada pimpinan cabang melainkan bertanggung jawab langsung kepada kantor pusat.

7. *Reviewer Junior & Reviewer Madya* berjumlah dua orang yang bertugas untuk mengecek kembali berkas pembiayaan,

mensurvei ke lokasi nasabah pembiayaan dan merekomendasikan untuk putusan pembiayaan.

8. Bagian kebersihan dan keamanan terdiri dari beberapa staf yaitu:
    a. *Driver* berjumlah satu orang yang bertugas dalam transportasi, mengantar dan menjemput pimpinan atau karyawan ketika diperlukan dan memelihara alat transportasi kantor.
    b. *Security* berjumlah empat orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama dengan *greeting* yang baik, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor serta selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.
    c. *Office Boy* berjumlah tiga orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.[5]

[5]Hasil wawancara dengan Ade Rina Aprilia, Bagian *Area Support* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 23 Mei 2017.

BAB TIGA
KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan Kerja Praktik di PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh, yang berlangsung selama 30 hari kerja terhitung mulai 3 April 2017 sampai dengan tanggal 18 Mei 2017. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari senin sampai hari jum'at, dan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai Pukul 17.00. Dalam pelaksanaan penulis di tempatkan pada bagian *marketing.* Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan, selain itu juga bermanfaat untuk menambah wawasan penulis mengenai kegiatan Perbankan. Banyak kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan Kerja Praktik diantaranya sebagai berikut:

a. Mengikuti *briefing* pagi setiap hari kerja.
b. Mempelajari produk-produk yang dimiliki oleh Bank BRISyariah.
c. Melengkapi dan menyusun berkas nasabah pembiayaan.
d. Mengisi formulir permohonan pembiayaan nasabah.
e. Mengambil uang setoran tagihan pada nasabah.
f. Membuat aplikasi dan Mengisi aplikasi pembukaan rekening nasabah.
g. Membuat surat permohonan *Bi Checking* nasabah.
h. Mendampingi tim *Account Officer* menjumpai calon nasabah pembiayaan.
i. Mengambil berkas nasabah pembiayaan sesuai dengan nama dan nomor yang diminta.

j. Mendampingi tim *Account Officer* melakukan sosialisasi produk.
k. Melakukan *Survey* (memeriksa) jaminan untuk memastikan kondisi dan letak kesesuaian berkas jaminan.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Dalam melakukan Kerja Praktik di perusahaan PT. Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh, Penulis ditempatkan bagian pemasaran (*marketing*). Bagian *marketing* merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan maupun institusi. Bagi dunia perbankan yang merupakan badan usaha yang berorientasi profit, kegiatan pemasaran sudah merupakan suatu kebutuhan utama dan sudah merupakan suatu keharusan untuk dijalankan. Oleh karena itu, bagi dunia usaha perbankan perlu mengemas kegiatan pemasarannya secara terpadu dan terus- menerus melakukan riset pasar (Kasmir, 2004: 59-60).

Selama Praktek Penulis sering mendampingi tim *Account Officer* (AO) dalam menawarkan produk, Penawaran produk yang dilakukan yaitu dengan cara Sosialisasi pengenalan produk, pihak Bank BRISyariah melakukan Sosialisasi kepada Pegawai/ Karyawan/Anggota dari Institusi/Lembaga/Perusahaan yang akan bekerjasama dengan pihak Bank BRISyariah. setelah nasabah memahami syarat serta ketentuan fasilitas pembiayaan dan tertarik dengan produk yang ditawarkan kemudian penulis menjelaskan bagaimana cara pengisian data diri serta syarat yang diperlukan nasabah.

3.2.1 Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh

Untuk mendapatkan peningkatan pada suatu produk yaitu perlu adanya strategi dalam memasarkan produk, dalam hal ini pihak Bank BRISyariah memiliki beberapa strategi, yaitu:

1. Strategi Produk

   Karena tujuan utama dari prinsip Perbankan Syariah adalah terhindar dari transaksi riba, maka produk yang ditawarkan tentu saja berbeda dengan produk bank umum atau konvensional. Perbedaan produk yang ditawarkan PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dengan bank konvensional adalah dengan prinsip syariahnya. PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh menawarkan produk Pembiayaan Multiguna yang hadir sebagai suatu alternatif pilihan yang ditawarkan kepada karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah. Akad yang digunakan adalah Murabahah. Tujuannya untuk membiayai kebutuhan pembelian barang-barang konsumtif tidak termasuk mobil dan rumah dengan skema potong gaji.

2. Strategi Nilai

   Nilai pembiayaan pada produk Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB mulai dari Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,-. Selain itu PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh juga menetapkan margin yang kompetitif berkisar 13,75% s/d 15,75%.

3. Strategi Tempat/Saluran Distribusi

   Penentuan lokasi yang strategis menjadi pertimbangan PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh menentukan lokasi perusahaannya. Ini dapat di lihat dari letak PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh berada persis di samping jalan raya utama, yakni Jl. Teuku Moh. Daud Beureuh, Bandar Baru, Kuta Alam. Dalam distribusi produknya, PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh tidak menggunakan agen atau distributor, akan tetapi bagian marketing yang langsung melakukan kegiatan pemasarannya.

4. Strategi Promosi

   Strategi promosi PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh melakukan kegiatan periklanan yakni melalui media internet, surat penawaran kepada calon nasabah, memasang x-banner, dan membagikan brosur Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB untuk ditawarkan kepada calon nasabah. Selain melalui periklanan, PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam menjalankan kegiatan promosinya menerapkan strategi *personal selling* (bertemu langsung dengan nasabah).

5. Strategi Orang

   Strategi pada bagian marketing yaitu karyawan *Account officer* (AO) BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh menjalin kedekatan dengan karyawan *Account officer* (AO) BRI Konvensional untuk mempermudah mendapatkan referensi nasabah.

6. Strategi Bukti Fisik

   Dalam menentukan layak tidaknya bangunan yang akan dijadikan kantor, cabang pembantu harus terlebih dahulu mengirimkan foto bangunan, lokasi, dan denah bangunan kepada kantor pusat. Kemudian kantor pusat menentukan layak atau tidaknya dijadikan kantor. BRISyariah memiliki standar nasional untuk warna logo, yakni warna biru dan putih. PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh tidak memberikan ketentuan khusus dalam pemilihan interior dan furniture. Terdapat tiga lantai pada PT. BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh, lantai pertama untuk bagian Operasional dan Mushola, lantai kedua untuk bagian Marketing, dan lantai ketiga bagian *Financing Support*.

7. Strategi Proses

   Proses awal dari penjualan produk Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB yaitu mengunjungi KC/KCP BRI dengan membawa surat direksi ke Pimpinan wilayah BRI yang dilengkapi Fitur dan Perjanjian Kerjasama Strategis (PKS), meyakinkan pihak BRI bahwa produk Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB bukan merupakan produk tandingan, dan meyakinkan pihak BRI bahwa produk Pembiayaan Multiguna BRISyariah iB menguntungkan pihak BRI karena masih merupakan anak perusahaan dibandingkan dengan take over koperasi atau competitor. Sedangkan dalam

proses pencairan pembiayaan dilakukan pada tanggal 4 sampai 24 hari kerja di setiap bulannya.[6]

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Pembiayaan

Kegiatan utama perbankan syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, namun kegiatan pengalokasian dana kepada masyarakat adalah kegiatan paling penting. Karena dari kegiatan inilah bank akan mendapatkan *profit* (keuntungan). Pengertian pembiayaan menurut undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, sewa-menyewa, dan pinjam-meminjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu. Pembiayaan berbeda dengan kredit terutama dari imbalan berupa bunga sementara bank syariah mendapat imbalan berupa bagi hasil.

Orientasi dari pembiayaan adalah untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha dan pendapatan dari para pengusaha kecil menengah, yang mana sasaran pembiayaan adalah semua faktor ekonomi yang memungkinkan untuk dibiayai seperti pertanian, industri rumah tangga *(home industry)*, perdagangan dan jasa. Dengan harapan produk pembiayaan memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangganya (Ismail, 2011: 94).

---

[6]Hasil wawancara dengan Yopie Anggara Putra, bagian *Account Officer* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh tanggal 3 Juli 2017.

3.3.2 Tujuan Pembiayaan

Adapun tujuan dari pembiayaan Multiguna adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif produk pembiayaan kepada Nasabah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya.
2. Memenuhi kebutuhan sesuai Prinsip Syariah dengan syarat menjaminkan aset/penjaminan perusahaan/kuasa potong gaji.
3. Mengembangkan produk pembiayaan Multiguna dengan risiko yang terkelola dengan baik (relatif rendah).
4. Memenuhi kebutuhan nasabah untuk kepemilikan barang konsumtif selain kendaraan bermotor roda empat (mobil) dan tanah/tanah & bangunan, dan yang sesuai denga Prinsip Syariah (SE. B. 001- MDR/ 02-2017)

3.3.3 Jenis-jenis Pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya (Kasmir, 2002: 99-101):

a. Jenis pembiayaan dilihat dari segi kegunaan

1. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau untuk keperluan rehabilitasi.
2. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

b. Jenis pembiayaan dilihat dari tujuan

1. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
2. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
3. Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c. Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu

1. *Short Term* (Pembiayaan Jangka Pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.
2. *Intermediate Term* (Pembiayaan Jangka Waktu Menengah) adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.
3. *Long Term* (Pembiayaan Jangka Panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.
4. *Demand Loan* atau *Call Loan* adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

d. Jenis pembiayaan dilihat dari segi jaminan

1. Pembiayaan dengan jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
2. Pembiayaan tanpa jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini.

3.3.4 Pengertian Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRISyariah

Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan akad murabahah serta agunan utama berupa pendapatan gaji karyawan (payroll) yang bersangkutan. Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang berkerjasama dengan PT. Bank BRISyariah dalam program Kesejahteraan Karyawan *Employee Benefit Program* (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan EmBP. Dengan skema pembayaran angsuran dilakukan dengan memotong gaji yang pembayaran gajinya (payroll) melalui Bank BRISyariah (SE. B. 001-MDR/ 02-2017).

Payroll (gaji pegawai) adalah pengeluaran yang diperlukan untuk membayar karyawan dan pajak-pajak penghasilan mereka yang menjadi tanggungan perusahaan.

3.3.5 Jenis Akad

Akad-akad yang digunakan dalam implementasi pembiayaan Multiguna BRISyariah iB adalah:

a. Akad Wakālah

Akad pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRISyariah kepada Nasabah dalam hal-hal yang boleh diwakilkan untuk membeli Barang Konsumtif sesuai permohonan Nasabah yang akan menjadi Obyek Jual-Beli.

Dasar hukum diperkenankannya melakukan Wakālah terdapat dalam:

1. Al-Quran:

   Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surat Al-Kahfi ayat 19:

   وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا (١٩

   Artinya : “Dan Demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. berkatalah salah seorang di antara mereka: sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)". mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah

hari". berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah Dia Lihat manakah makanan yang lebih baik, Maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorang pun”.

Ayat ini melukiskan perginya salah seorang ash-habul Kahfi yang bertindak untuk dan atas nama rekan-rekannya sebagai wakil mereka dalam memilih dan membeli makanan.

2. Al-Hadis:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ : أَرَدْت الْخُرُوجَ إلى خَيْبَرَ فَأَتَيْت رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فَقُلْت لَهُ : إنِّي أَرَدْت الْخُرُوجَ إلَى خَيْبَرَ فَقَالَ إذَا أَتَيْت وَكِيلِي فَخُذْ مِنْهُ خَمْسَةَ عَشَرَ وَسْقًا

Dari Jabir RA berkata, aku keluar hendak pergi ke Khaibar, lalu aku datang kepada Rasulullah SAW., aku katakan kepada Beliau, “Sungguh aku ingin keluar ke Khaibar”. Lalu Beliau bersabda, “Bila engkau datang pada wakilku di Khaibar, maka ambillah darinya 15 wasaq.” (HR. Abu Daud).

Dalam kehidupan sehari-hari, Rasulullah mewakilkan kepada orang lain dalam menangani

berbagai urusan. Membayar hutang, mewakilkan penetapan had dan pembayarannya, mewakilkan penanganan unta, pendelegasian dakwah, dan lain sebagainya merupakan contoh konkrit diakuinya al-wakalah di masa Nabi.

b. Akad Qardh

Akad penyaluran dana oleh Bank BRISyariah kepada Nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan Nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada Bank sesuai jangka waktu yang telah ditentukan oleh Bank (SE NO.537-Dir-com/FRS/08/2010 perihal Take Over)

Dasar hukum diperkenankannya melakukan Qardh terdapat dalam:

1. Al-Quran:

   Sesuai dengan Firman Allah SWT. Dalam surat Al Hadid ayat 11:

   مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ١١

   Artinya:“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

2. Al-Hadis:

   عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلاَّ كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi SAW. berkata, "Bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya adalah (senilai) sedekah." (HR. Ibnu Majah no. 2421, kitab al-Ahkam; Ibnu Hibban dan Baihaqi)

c. Akad Murābahah

Akad transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Dasar hukum diperkenankannya melakukan Murābahah terdapat dalam:

1. Al-Qur'an:

   Sesuai dengan Firman Allah SWT. Dalam surat Al-Baqarah ayat 275 :

   وَأَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

   Artinya: "Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"

2. Al-Hadis:

   قال عبدا الوهاب عَنْ أيوب عَنْ مُحَمدٍ لا بَأْسَ الْعَشَرَةُ بِأَحَدَ عَشَرَ وَيَأْخُذُ لِلنَّفَقَةِ رِبْحًا وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهِنْدٍ خُذِي مَا يَكْفِيكِ وَوَلَدَكِ بِالْمَعْرُوفِ (صحيح البخاري)

   Berkata Abdul Wahab, dari Ayyub, dari Muhammad, tidak bahaya (menjual harga) sepuluh dengan sebelas, dan dia mengambil untung sebagai nafkah. Dan

bersabda Nabi saw kepada Hindun:” Mengambillah engkau pada apa-apa yang mencukupi bagimu dan anak mu dengan sesuatu yang baik.”

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik di PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh banyak pengalaman dan ilmu yang didapat seperti yang penulis jelaskan diatas, dari hasil kerja praktik yang penulis dapatkan tentang strategi peningkatan pembiayaan yang digunakan PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam penyaluran dana, khususnya produk Multiguna sudah sesuai dengan teori yang penulis dapatkan.

Strategi peningkatan produk pembiayaan Multiguna BRISyariah iB yang telah dilakukan oleh PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam memasarkan produknya sangat baik dan terarah. Hal ini dapat di lihat dari strategi-strategi yang digunakan oleh PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dalam upaya peningkatan produk.

Dalam melakukan strategi peningkatan pembiayaan Multiguna BRISyariah iB ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan karyawan

   Produk Multiguna ini terhambat karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang produk Multiguna BRISyariah iB yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh. Sehingga diperlukan upaya bank untuk memberikan penjelasan dan pemahaman dengan bahasa yang mudah dipahami bahwa produk Multiguna

BRISyariah iB yang digunakan PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh dikelola menggunakan prinsip Murabahah dan sesuai dengan Prinsip Syariah.

2. Persaingan antar Bank

Kota Banda Aceh merupakan wilayah yang luas dan padat dengan penduduk yang memiliki SDM memadai, sehingga banyak berdiri bank-bank di kota ini, hal ini mengakibatkan terjadilah persaingan yang ketat antar bank dalam menarik antusias masyarakat disekitarnya. Maka cara yang dilakukan untuk bersaing dengan sehat adalah dengan melakukan pengenalan secara langsung kepada calon nasabah bahwa PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh mempunyai karakteristik produk yang berbeda dengan bank-bank yang berada disekitar Banda Aceh.

BAB EMPAT
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil Kerja Praktik yang penulis lakukan sebagaimana dijjelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk Multiguna BRISyariah iB yang ditawarkan oleh PT. Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh Adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada karyawan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif khususnya karyawan institusi yang sudah bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah, yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Dengan skema pembayaran angsuran dilakukan dengan memotong gaji yang pembayaran gajinya (payroll) melalui Bank BRISyariah.
2. Strategi peningkatan pembiayaan Multiguna BRISyariah iB yang dilakukan PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh sudah sesuai dan sangat terarah.

4.2 Saran

Berdasarkan Kerja Praktik yang penulis jalani selama 30 hari kerja penulis memberikan beberapa saran kepada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banda Aceh, yaitu:

1. Diharapkan kepada PT. Bank BRISyariah kantor Cabang Banda Aceh harus teliti dalam memberi pembiayaan

apapun kepada nasabah, khususnya pembiayaan Multiguna, karena kerugian Bank sangat berpengaruh kepada keuntungan suatu Bank itu sendiri.

2. Pihak Bank harus memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya supaya selalu berada dalam ketetapan syariah, agar terhindar dari praktik perbankan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Brosur-brosur BRISyariah Cabang Banda Aceh, 2017.

BRISyariah Cabang Banda Aceh. Bahan diambil pada tanggal 10 Mei 2017.

Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Persada Media.

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Koesen, Dwiono. 2012. *Selamat Tinggal Bank Konvensional*. Cetakan ke-V. Jakarta: Tiffa Publishing House.

Surat Edaran BRISyariah (NO. SE. B. 001- MDR/ 02-2017).

www.BRISyariah.co.id/ Visi-Misi. Diakses pada tanggal 09 Mei 2017.

Wawancara dengan Dany Irawan, bagian *Reporting Custody* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh, pada tanggal 26 April 2017 di Banda Aceh.

Wawancara dengan Ade Rina Aprilia, bagian *Area Support* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh, pada tanggal 10 Mei 2017 dan tanggal 23 Mei 2017 di Banda Aceh.

Wawancara dengan Yopie Anggara Putra, bagian *Account Officer* Bank BRISyariah Cabang Banda Aceh, pada tanggal 3 juli 2017 di Banda Aceh.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM B ANDA ACEH
Nomor : 1495/Un.08/FEBI/PP.00.9/04/2017

TENTANG

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara (i) :
a. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA — Sebagai Pembimbing I
b. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA — Sebagai Pembimbing II
untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Muhammad Fadhil Bahagia
NIM : 140601037
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Juni 2017
Dekan,

Nazaruddin A. Wahid

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Muhammad Fadhil Bahagia / 140601037
Jurusan : Diploma III Perbankan Syari'ah
Tanggal SK : Strategi Peningkatan Pembiayaan Multigana dan Payroll pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	26/7 - 17	26/7 - 17	Seluruh	FMI UKP Acc	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					

Mengetahui
Ketua Prodi

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008122007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Muhammad Fadhil Bahagia / 140601037
Jurusan : Diploma III Perbankan Syari'ah
Tanggal SK : Strategi Peningkatan Pembiayaan Multiguna dan Payroll pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., MA
Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	6 Juli 2017	19 Juli 2017	I - IV	Perbaikan	
2	21 Juli 2017	21 Juli 2017	I-IV	Perbaikan	
3	24 Juli 2017	24 Juli 2017	I - IV	Perbaikan	
4	25 Juli 2017	25 Juli 2017	IV	Perbaikan	
5	25 Juli 2017	25 Juli 2017	I-IV	acc untuk	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					

Mengetahui
Ketua Prodi

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008012007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI
   NAMA : MUHAMMAD FADHIL BAHAGIA
   NIM : 140601037

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama(Cooperation)	A	100	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	95	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	100	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	100	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			750	
Rata-rata		A	94	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

B. ACEH 24-5- 2017

Penilai,

(AYUNYANTI, SE.MSI)
Jabatan KASIER WARKOPI

Mengetahui,
Direktur Prodi D-III
PerbankanSyariah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP 197103172008012007

BRIsyariah
KUR
MIKRO iB
Maju Bersama Mikro BRISyariah
9
Margin 9%
efektif per tahun
25
Pembiayaan
sampai dengan
Rp 25 Juta
Bersama Wujudkan Harapan Bersama

Tabungan Faedah
BRISyariah iB
syariah
Kemudahan Bertransaksi Yang
Penuh Nilai Kebaikan
syariah
Bersama Wujudkan Harapan Bersama

Kemudahan Bertransaksi Yang Penuh Nilai Kebaikan

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi Nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi Anda yang menginginkan kemudahan dalam bertransaksi keuangan.

Manfaat

Ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Jenis kartu diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor dan elektronik BRISyariah secara online dan real time
- Beragam FAEDAH (fasilitas serba mudah)
  - RINGAN setoran awal minimum hanya Rp 100.000
  - GRATIS biaya administrasi bulanan tabungan
  - GRATIS biaya administrasi bulanan kartu ATM
  - DISCON 50% untuk penarikan di jaringan BRI, bersama dan prima dengan ketentuan saldo di atas Rp 500.000
- Dengan kartu ATM BRIsyariah, anda mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRIsyariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM bersama/ATM prima di seluruh Indonesia
- Berbagai layanan perbankan yang dapat di lakukan melalui mesin ATM BRIsyariah
  - Informasi saldo
  - Tarik tunai
  - Ganti pin
  - Transfer berrekening BRISyariah maupun Bank lain
  - Pembayaran tagihan : Telkom PSTN, Telkomvision, Internet Speedy, telco pascabayar (flexi, Kartu HALO, XL, AXIS, Esia, Smartfren), PLN (pascabayar, non tagihan listrik)
  - pembayaran pembelian : telco prabayar (Telkomsel, Simpati, kartu AS, XL, Indosat, Axis, Esia, Smartfren), PLN Prabayar / Token, Tiket Kik, Tiket Merpati
  - Pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah,wakaf dan qurban
  - pembayaran uang sekolah (SPP)
- Kartu ATM BRIsyariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk membayar belanjaan Anda tanpa perlu menggunakan uang tunai di seluruh merchant berlogo Debit Prima
- Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima

Syarat dan Ketentuan

Persyaratan	Penerangan
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muhammad Fadhil Bahagia
Tempat/Tgl. Lahir	: Banda Aceh, 23 Januari 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nim	: 140601037
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
No.hp/Email	: 081269170780/ mfadhilbahagia23@gmail.com
Alamat	: Jalan Sawah Besar No.14 Desa Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

MIN/SD (2008)	: MIN 1 Banda Aceh
MTsN/SMP (2011)	: MTsN Model Banda Aceh
MA/SMA (2014)	: SMA Negeri 4 Banda Aceh
Perguruan Tinggi	: D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun 2014

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Alm. Bahagia Musa
Nama Ibu	: Cut Rafiah
Pekerjaan Ayah	: -
Pekerjaan Ibu	: PNS
Alamat Orang Tua	: Jalan Sawah Besar No.14 Desa Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 19 Juli 2017

Muhammad Fadhil Bahagia